

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP  
NET EKSPOR GULA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



**Diajukan Oleh:**

**AFDAL**  
**NIM 2210541005**

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**KAMPUS PAYAKUMBUH**

**2026**

## ABSTRAK

Perdagangan gula Indonesia masih menunjukkan ketergantungan cukup tinggi terhadap impor sehingga net ekspor menjadi indikator penting dalam melihat kinerja perdagangan gula. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk time series bulanan periode 2017–2024 dengan variabel net ekspor gula, nilai tukar, inflasi, cadangan devisa, dan harga gula domestik. Metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) digunakan untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, nilai tukar, inflasi, cadangan devisa, dan harga gula domestik tidak berpengaruh secara langsung terhadap net ekspor gula Indonesia. Dalam jangka panjang, harga gula domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap net ekspor gula. Sementara itu, nilai tukar dan inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan cadangan devisa berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. *Nilai Error Correction Term* (ECT) menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang. Secara keseluruhan, harga gula domestik menjadi variabel yang paling berperan terhadap net ekspor gula Indonesia dalam jangka panjang.

